BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Transpotrasi yaitu sebuah sarana yang digunakan sebagai mobilitas menunjang kehidupan sehari-hari. Pada aktivitas sehari-hari kita selalu menggunakan sarana transportasi, ada yang namanya transportasi umum ada juga namanya transportasi pribadi, seperti motor, mobil dan lain-lain. Sedangkan sarana transportasi umum adalah yang peruntukkan untuk umum seperti bus, kereta api, ojek dan lain-lain.

masyarakat yang tidak memiliki transportasi pribadi, maka alternatif yang digunakan ialah penggunaan transportasi umum untuk menuju ketempat tujuan. Namun ada beberapa tempat yang tidak bisa di jangkau oleh transportasi umum tersebut, seperti halnya yang terjadi di Universitas Andalas.

Unand luasnya lebih kurang 500 H, dimana merupakan salah satu kampus dengan luas wilayah paling luas di Indonesia. Berdasarkan kawasan yang luas inilah kampus unand memiliki beberapa akses jalan masuk, dan untuk transportasi umum tidak dapat menjangkau kawasan yang luas tersebut. Untuk mahasiswa yang menggunakan transportasi umum otomatis akan menjadi masalah tersendiri.

Oleh karena itu, muncul pertanyaan bagaimana mahasiswa yang jauh dari rute transportasi? Selama bertahun-tahun kawasan Universitas Andalas di jamuri beberapa transportasi umum diantaranya yaitu angkot. Angkot ini sangat banyak lalu lalang melintasi kawasan Unand, namun tidak semua tempat dapat di jangkaunya. Selain itu kendaraan umum angkot ini tidak terlalu efisien dalam melakukan perjalanan. Selain penumpang yang berdesak-desakan di dalam angkot juga memiliki waktu tempuh yang sangat lama untuk sampai di tujuan. Untuk mahasiswa yang buru-buru tidak disarankan menggunakan transportasi ini. Angkot memiliki rute perjalanan, untuk angkot yang melintasi kawasan kampus maka rute yang di pakai yaitu antara kampus sampai pasar raya. Mahasiswa yang memiliki kos jauh dari jalan raya otomatis harus berjalan kaki menuju angkot tersebut. Sehingga memakan waktu yang lama dan capek di perjalanan.

Selain angkot ada juga transportasi umum lainnya yaitu Bus Transpadang yang juga melintasi kawasan Unand. Namun tetap saja Bus ini tidak dapat menjangkau seluruh kawasan kampus. Untuk kenyamanan bus lebih disarankan sebagai transportasi menuju tempat tujuan namun kekurangannya yaitu kapasitasnya yang masih kecil untuk di daerah Padang.

Sebenarnya kampus unand juga memiliki transportasi sendiri yaitu bus kampus yang di khususkan untuk para mahasiswa dan dapat di naiki secara gratis. Namun, semenjak 2019 bus ini tidak lagi beroperasi. Sehingga para mahasiswa terpaksa menaiki transportasi umum sebagai alternatif menuju kampus.

Dalam era modern ini muncul yang namanya transportasi *online*, dimana pengguna dapat dengan mudah memesannya hanya dengan menggunakan *smartphone*. bisa berupa taksi *online* dan ojek *online*. Beberapa masyarakat mulai beralih dari transportasi konvensional ke transportasi *online*.

Semenjak munculnya transportasi *online* ini ternyata masyarakat memberikan respon yang positif. Dapat dilihat dari banyaknya pengunduk apikasi yang berbasis transportasi *online*. Hal itu dikarenakan mudahnya dalam pemesanan serta tarif yang di tawarkan juga tidak terlalu jauh dari transportasi konvensional tersebut. Selain itu juga dapat membantu mahasiswa atau masyarakat umum yang jauh dari rute transportasi konvensional sehingga waktu tempuh perjalanan juga semakin singkat. Kepuasan masyarakat inilah yang menjadi faktor pendorong keberalihan mobilitas tersebut. Sedangkan dalam bidang kenyamanan juga lebih baik di tawarkan transportasi *online* ini. Mahasiswa tidak perlu berdesak-desakan dalam transportasi umum dalam menuju tempat tujuan. Belum lagi beberapa supir yang ngebutngebutan di jalan. Ojek *online* adalah pilihan bagi konsumennya, karna ketersediaan keamanan dan kenyamanan yang masih jauh lebih baik di bandingkan atransportasi lainnya. Kita juga bisa memesannya melalui aplikasi yang tersedia diamanpun dan kapan pun.

Walaupun banyak menggunakan transportasi *online* ini, ada juga kendala atau hambatan yang di timbulkan oleh trnsportasi *online* ini. Untuk payung hukum sendiri belum ada yang jelas terhadap keberadaannya di indonesia. Sementara ada juga beberapa pro dan kontran dengan supir-supir transportasi konvensional. Di beberapa tempat juga ada demo besar yang terjadi akibat keberadaan transportasi *online ini*. Terlebih untuk fasilitas roda duanya, dianggap menentang hukum karena tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Umum, di situ tidak disebutkan bahwa sepeda motor sebagai salah satu moda transportasi massal di Indonesia.

Dengan adanya transportasi *online* ini bisa dianggap sebagai kemajuan teknologi dan komunikasi di indonesia, di mana Manuel Castells mengatakan dalam teorinya mengenai masyarakat jejaring bahwa masyarakat dalam kesehariannya sangat bergantung pada teknologi komunikasi. Dengan maraknya transportasi *online* ini, lalu bagaimana persepsi dan minat mahasiswa Universitas Andalas dalam memilih angkutan *online* ini?.

Maka dari itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat tiap hari dan semakain berkembang. Maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor pendukung preferensi mahasiswa Universitas Andalas memilih angkutan *online*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Fault Tree Analysis (FTA)* merupakan sebuah metodologi deduktif untuk menentukan penyebab potensial dari sebuah kecelakaan atau kegagalan atau keberhasilan sebuah sistem pada umumnya dan untuk mengestimasi probabilitas terjadinya sebuah kegagalan Lewis (1988).

1.2. Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

1.2.1. Tujuan Tugas Akhir

- 1. Untuk mengetahui persepsi dan minat mahasiswa Universitas Andalas memilih angkutan online
- 2. Menggunakan metode FTA untuk merinci dan memahami faktor pendukung preferensi mahasiswa Universitas Andalas dalam memilih layanan angkutan *online*

1.2.2. Manfaat Tugas Akhir

Diharapkan Tugas Akhir ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui persepsi dan minat mahasiswa Universitas Andalas dalam memilih angkutan *online*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah FTA yaitu untuk mengetahui penyebab kegagalan atau keberhasilan angkutan *online* yang beroperasi di kawasan kampus. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau acuan bagi para pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan topik peneliti dan penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi yang berhubungan dengan topik ini untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali masalah ini.

1.3. Batasan Masalah Tugas Akhir

Adapun batasan masalah dalam Tugas Akhir ini meliputi:

- 1. Penelitian ini di lakukan di kawasan Universitas Andalas
- 2. Penelitian ini dilakukan dengan teknik survey melalui kuisioner *online* dan offline yang di sebarkan ke pada mahasiswa Universitas Andalas di Kota Padang
- 3. Penelitian ini hanya mencakup persepsi dan minat mahasiswa Universitas Andalas dalam memilih layanan angkutan *online* dan Menggunakan metode FTA.
- 3. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus

4. Penelitian ini mencakup transportasi *online* roda dua dengan jenis transportasi yaitu Maxim, Gojek, dan Grab

1.4. Sistematika Tugas Akhir

dalam menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab yang membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian yang akan dibahas. Selain itu, bab ini juga menjelaskan alasan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan mencakup latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan. SANDALAS

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan ulang terhadap laporan-laporan penelitian sebelumnya yang memiliki topik terkait, dengan tujuan untuk memperluas wawasan mengenai penelitian dengan topik serupa. Selain itu, bab ini juga memuat teori-teori yang mendasari penelitian, khususnya teori transportasi dan sosial

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tahapan pekerjaan dan langkah-langkah penyelesaian dalam penelitian untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Di dalamnya juga disajikan metodemetode yang akan diterapkan, dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan pemberian saran dari hasil penelitian ini

BAB IV Hasil dan Pembahasan KEDJAJAAN

Bab ini menjelaskan teknik pelaksanaan dan metode pengumpulan data, serta memaparkan hasil survei yang diperoleh di lapangan. Selain itu, bab ini juga mencakup proses pengolahan data dari informasi yang didapatkan selama penelitian lapangan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian, serta menyajikan saran-saran dari penulis sebagai bagian dari penyusunan Tugas Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran